



Libatkan Masyarakat, FKK Cegah Kebakaran

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kebakaran dan Penyelamatan setempat melibatkan berbagai unsur di masyarakat untuk melakukan pencegahan dan penanganan kebakaran dengan membentuk Forum Komunikasi Kebakaran. "Pembentukan Forum Komunikasi Kebakaran (FKK) adalah amanah Perda Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran," kata Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat dilansir dari *Antara* di Yogyakarta, Senin.(31/10).

Menurutnya, Forum Komunikasi Kebakaran

tersebut akan berisi berbagai kelompok di masyarakat mulai dari tokoh masyarakat, tokoh agama, kampung, komunitas, kampus, hingga korporasi. "Forum ini bisa dikatakan sebagai program Gandeng Gendong untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran di masyarakat sehingga kedua upaya itu bisa berjalan optimal," ujarnya.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta melakukan sejumlah persiapan untuk membentuk forum yang ditargetkan dapat direalisasikan pada 2023, salah satunya berkomunikasi dengan Dinas Penanggu-

langan Kebakaran dan Penyelamatan DKI Jakarta terlebih dulu memiliki forum tersebut.

Octo menambahkan, keberadaan FKK sangat penting bagi Kota Yogyakarta yang tidak terlalu luas namun memiliki permukiman padat penduduk dan pusat kegiatan ekonomi sehingga potensi kebakaran tinggi. "Nantinya, anggota FKK diharapkan dapat menjadi semacam agen di masyarakat untuk menyosialisasikan upaya pencegahan kebakaran, misalnya menata instalasi listrik, tidak membakar sampah sembarangan serta upaya pencegahan lainnya," katanya. (*)-d

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005